

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA
DIDIK SMP SULTAN AGUNG NGAJUM MALANG**

TESIS

Oleh : Ahmad Musolili Al Azhar

22186130037



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS
PADA PESERTA DIDIK SMP SULTAN AGUNG NGAJUM**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh : Ahmad Musolili Al Azhar
22186130037



**UNIVERSITAS ISLAM
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA SISWA SMP SULTAN AGUNG NGAJUM MALANG

Oleh :

Ahmad Musolili Al Azhar

NPM. 22186130037

ABSTRAK

Konteks dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan agama melalui sekolah. Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu peran utama untuk memberikan pengasuhan penanaman nilai religius pada siswa, SMP Sultan Agung menjadi salah satu pilihan lingkungan belajar siswa yang religius, namun terdapat beberapa program implementasi yang perlu adanya peningkatan strategi dalam program implementasi pembelajaran pendidikan agama islam.

Fokus penelitian ini adalah apa nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung Ngajum Malang, dan bagaimana penerapan atau implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung Ngajum Kabupaten Malang. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung serta mengetahui implementasi yang dilakukan dalam penerapan pendidikan agama Islam untuk membangun nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung. Ngajum Malang.

Metodologi dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: nilai-nilai religius di lingkungan SMP Sultan Agung Ngajum Malang dilakukan dan diterapkan dengan baik dalam kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik dengan guru maupun sesama teman. Kemudian terkait program-program dalam kurikulum khusus mengenai keagamaan, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, kemudian adanya pembinaan istighosah seluruh civitas akademika sekolah, infaq dan juga menghafalkan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, kemudian keteladan dan kedisiplinan yang diberikan oleh semua warga sekolah.

Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius peserta didik SMP Sultan Agung Ngajum Malang dilakukan dengan cara sistematis dengan menggunakan kurikulum Merdeka dan sesuai dengan unsur-unsur pembelajaran. Dan pembelajaran juga dilakukan dengan berpusat pada peserta didik dan dimaksimalkan pada aspek-aspek materi konseptual dan ilustrasi serta pemberian contoh-contoh yang kontekstual. Kemudian untuk pengamalannya dilakukan dengan penilaian sikap dan kontrol perkembangan sikap serta praktik praktik keagamaan.

Kata Kunci : Pendidikan, Agama Islam, Nilai Religius.

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING IN BUILDING RELIGIOUS VALUES IN STUDENTS OF SULTAN AGUNG NGAJUM MALANG MIDDLE SCHOOL

By :

Ahmad Musolili Al Azhar

NPM. 22186130037

ABSTRAC

The context in this research is motivated by the importance of religious education through schools. The school environment is also one of the main roles in providing nurturing instilling religious values in students. Sultan Agung Middle School is one of the choices for a learning environment for religious students, however there are several implementation programs that need to improve strategies in the Islamic religious education learning implementation program.

The focus of this research is what the religious values are at Sultan Agung Ngajum Middle School, Malang, and how to apply or implement Islamic religious education in building religious values at Sultan Agung Ngajum Middle School, Malang Regency. So the aim of this research is to find out the religious values at Sultan Agung Middle School and to find out the implementation carried out in implementing Islamic religious education to build religious values at Sultan Agung Middle School. Ngajum Malang.

The methodology in this research uses a qualitative descriptive approach. The data sources used were selected purposively and were snowball sampling. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Meanwhile, data analysis was carried out using descriptive analysis.

The results of this research show that: religious values in the Sultan Agung Ngajum Middle School environment in Malang are carried out and implemented well in activities everyday life such as getting used to saying hello, shaking hands, being polite speak, be polite in behavior, and respect each other both with teachers and students fellow friends. Then related to programs in the special curriculum regarding religious, dhuha prayers in congregation, midday prayers in congregation, then there is istighosah coaching for the entire school academic community, infaq and also memorizing letters choices in the Koran, then the example and discipline given by all school members.

The implementation of Islamic religious education in building the religious values of Sultan Agung Ngajum Malang Middle School students is carried out in a systematic way using the Merdeka curriculum and in accordance with the learning elements. And learning is also carried out in a student-centred manner and maximizes aspects of conceptual and illustrative material as well as providing contextual examples. Then the practice is carried out by assessing attitudes and controlling the development of attitudes and religious practices.

Keywords: Education, Islamic Religion, Religious Values.

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA
MURID SMP SULTAN AGUNG NGAJUM MALANG**

Disusun oleh:

Ahmad Musolili Al Azhar

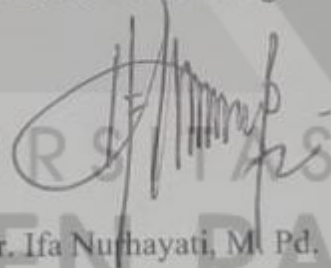
NIM : 22186130037

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat mengikuti Seminar Tesis

Malang, 8 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ifa Nuhayati, M. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA MURID SMP SULTAN AGUNG NGAJUM MALANG

Disusun oleh:

Ahmad Musolili Al Azhar

NIM : 22186130037

Telah diujikan pada Dewan Penguji Pada:

Hari: Rabu Tanggal 26 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

1. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I
(Ketua Penguji)
2. Dr. Sutomo, M.Sos
(Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
(Penguji I)
4. Dr. K.H. Muhammad Nurfakih, M.Ag
(Penguji II)

Tanda Tangan

1.

3.

4.

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Kaprodi

(Prof. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

Dr. Abdur Rofik, M.Pd

Daftar Isi

SAMPUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
Daftar Isi	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
G. Sistematik Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pendidikan Agama Islam	13
B. Nilai-Nilai Religius Agama Islam	29
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Kehadiran Peneliti	55
D. Subjek Penelitian	55
E. Sumber Data	56
F. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Observasi	58
2. Wawancara	59
3. Dokumentasi	60
G. Analisis Data	62
H. Pengecekan Keabsahan Data	66
I. Tahap Tahap Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Obyek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Sekolah dan Karakteristik SMP Sultan Agung Ngajum Malang	68
2. Visi, Misi Dan Tujuan Smp Sultan Agung Malang	71

3.	Nilai-Nilai Religius Di Sekolah SMP Sultan Agung Ngajum Malang	75
3.	Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Di SMP Sultan Agung Ngajum Malang	83
BAB V PEMBAHASAN		96
1.	Nilai-Nilai Religius Di Sekolah SMP Sultan Agung Ngajum Malang	75
2.	Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Di SMP Sultan Agung Ngajum Malang	83
BAB VI PENUTUP		
A. Kesimpulan		96
B. Saran		97
DAFTAR RUJUKAN		99

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun sekaligus menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat beserta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. Beliau yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dari mulai zaman jahiliyah sampai saat ini menuju zaman yang penuh rahmat, ketenangan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak mungkin menyelesaikannya tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan keterbatasan penulis yang belum mampu membalas bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis, sebagai penulis hanya mampu menyampaikan banyak rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan banyak terimakasih tanpa mengurangi rasa Ta'dzim kepada:

1. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Raden Rahmat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 2 tahun.
2. Seluruh keluarga Pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang selama dua tahun ini memberikan canda tawa dan kerja sama yang baik. Terimakasih telah menjadi teman serta sahabat yang selalu support satu sama lain.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis berharap mendapatkan kritik beserta saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 08 Januari 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan fitrahnya masing-masing dan memiliki potensi untuk menjadi manusia yang berkarakter. Untuk itu perlu adanya proses yang panjang dan terus menerus dalam kehidupannya guna membentuk karakter yang baik. Manusia yang berkarakter sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia ini untuk mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera. Karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh karakter dan akhlak manusia itu sendiri (Widianti, 2019)¹

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2013:1) menegaskan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari uraian tersebut terlihat bahwa pendidikan nasional memiliki misi dan tujuan yang tidak ringan, bertanggung jawab untuk membangun dan menjadikan manusia yang berkarakter.²

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa nilai, salah satunya yaitu nilai religius. Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat. Sedangkan dari segi terminologis nilai merupakan mutu empirik yang kadang-kadang sulit atau tidak bisa didefinisikan.³ Jadi

¹ Widianti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Smp Muhammadiyah 3 Metro*, (Lampung, 2019), hal. 1.

² Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Balitbang: Pusat data dan Informasi Pendidikan, 2004) Hal, 1.

³ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal, 69.

nilai merupakan dasar yang dapat mempengaruhi manusia dalam memilih dan melakukan segala sesuatu atau tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya.⁴

Agama merupakan sumber dari nilai religius dan mempunyai keterkaitan yang sangat erat untuk masuk kedalam jiwa seseorang. Dalam membentuk tingkah laku ataupun perilaku seseorang dimana mampu membedakan dan dapat pula menentukan baik buruknya sesuatu itu pun nilai religius lah yang dijadikannya pedoman. Oleh karena itu dengan nilai religius ini dapat membentuk seorang insan mempunyai pribadi yang baik secara perilaku.

Nilai religius pun terdapat didalam Pancasila terletak pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Yang tertanam dalam sila pertama ini yaitu Tuhan Yang Maha Esa bukan berarti Tuhan Yang Satu melainkan sifat-sifat luhurnya atau kemuliaan Tuhan lah yang mutlak harus ada. Hal ini terkait dengan keanekaragaman agama yang ada di Indonesia inilah yang membuat negara Indonesia sendiri memberikan kebebasan kepada rakyatnya untuk memilih agamanya masing-masing sesuai dengan keyakinannya.

Namun kemudian, ketauhidan seorang anak manusia ketika telah dilahirkan ke dunia sangatlah dipengaruhi oleh kedua orang tua, lingkungan dan pendidikannya. Dan juga untuk membentuk manusia yang agamis dan mempunyai nilai-nilai religius dalam dirinya diperlukan pendidikan yang terarah. Chairul Anwar dalam bukunya mengatakan “Pendidikan yang terarah merupakan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia dalam pendidikan. Artinya, pendidikan terarah adalah pendidikan

⁴ Widianti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Smp Muhammadiyah 3 Metro*, (Lampung, 2019), hal. 1.

yang bisa membentuk manusia secara utuh, baik dari sisi dimensi jasmani (materi) maupun dari sisi mental/ inmateri (ruhani, akal, rasa dan hati)".⁵

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang berpengaruh dalam pembentukan nilai-nilai religius. Orang tua telah memberikan kepercayaan kepada lembaga pendidikan untuk membina dan mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang telah menerima dan dirasa mampu menjalankan kewajibannya sebagaimana yang telah dipercayakan oleh para orang tua, maka sekolah harus mampu menciptakan suasana pembelajaran ataupun lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat berkembang dan membentuk siswa serta mutu pendidikan yang dihasilkan pun sesuai dengan harapan dan tuntutan sosial. Dengan kata lain bahwasannya, ketika lingkungan disekitar kita telah tercipta dengan baik maka akan menghasilkan manusia yang baik pula, dan juga sebaliknya.

Lembaga pendidikan dalam upaya membentuk lingkungan religius yang kuat perlu ditanamkannya nilai religius itu sendiri. Tujuan dibentuknya lingkungan religius ini pun tidak hanya untuk peserta didik saja tetapi juga untuk seluruh jajaran kependidikan dilembaga tersebut, guna untuk menanamkan atau meyakinkan pula dalam diri tenaga kependidikan bahwasannya kegiatan pembelajaran pada peserta didik yang telah dilakukannya diniatkan sebagai suatu ibadah yang tidak mengharapkan hal lainnya.

Salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik ialah pendidikan agama islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa "setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama". Mengenai pendidikan agama dan pendidikan

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), Hal, 6.

keagamaan pun termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3 yakni setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilakukan oleh menteri agama.

Harapan dari pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri yaitu peserta didik dapat mengamalkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, materi pendidikan agama islam tidak hanya dipelajari saja, namun lebih dari itu agar peserta didik dapat terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi bukanlah hal yang mudah untuk mencapainya, selain dari upaya yang telah dilakukan oleh pendidik tentunya dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan itu pun sangat dibutuhkan.

Tanggung jawab dari sekolah tidaklah hanya sekedar peserta didik mendapatkan nilai yang bagus dan lulus, akan tetapi sekolah harus mampu mengarahkan dan membentuk pola pikir, pola sikap, dan memiliki akhlak yang mulia melalui program maupun pembiasaan yang sistematis dalam pengajarannya agar peserta didik dapat berkembang secara optimal dan dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

Pendidikan agama itu sendiri yang diajarkan di sekolah yakni bertujuan untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan syari'at Islam. Maka seorang pendidik khususnya guru pendidikan Agama Islam hendaknya menyadari bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam itu tidaklah hanya sebatas hafal dalil-dalil, hukum-hukum agama dan pengetahuan yang disampaikan kepada peserta didik, namun jauh lebih luas dari pada itu yakni pembinaan sikap, mental dan akhlak lah yang perlu ditekankan dalam pembelajaran tersebut.

Dilihat dari dasar pendidikan agama Islam yang mengacu dari Al-Qur'an Hadist, maka tujuan dari pendidikan agama Islam haruslah juga mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Dengan begitu ketika nilai-nilai Islam sudah berhasil tertanam dan terbentuk dalam pribadi peserta didik maka akan mampu membuahkan kebaikan di dunia maupun diakhirat. Karena pada dasarnya peran dari sekolah itu sendiri yaitu sebagai sebuah lembaga pendidikan yang membantu lingkungan keluarga. Dan untuk mencapai tujuan tersebut semua warga sekolah baik itu kepala sekolah, pendidik bahkan pegawai harus bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, kondusif, harmonis dan juga dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didik.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam perkembangan sikap atau perilaku peserta didik, karena dalam kesehariannya hampir setengah dari waktunya telah dihabiskan dalam lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun ekstrakurikuler atau kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu pendidikan agama Islam sangat lah berperan dalam mewarnai kepribadian dan sebagai pengendali kehidupan peserta didik. pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dapat meningkatkan potensi religius serta membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Melalui pembentukan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dan proses pembelajaran intrakurikuler diharapkan dapat menjadi dasar pegangan peserta didik terutama dalam menghadapi perkembangan jaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan juga diharapkan nilai-nilai religius tersebut mampu terbentuk oleh semua warga sekolah dan nantinya dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-harinya baik berupa sikap dan perilakunya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Sultan Agung Ngajum pada tanggal 04 Desember 2023, peneliti menemukan analisis awal bahwa SMP Sultan Agung Ngajum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kredibilitas yang tinggi akan keagamaannya. Selain mencetak peserta didik yang berprestasi, terlihat juga bahwa peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik dan lekat dengan pemahaman akan agama. Dapat dikatakan juga bahwa peserta didik di SMP Sultan Agung ini sudah berakhlakul karimah, hal itu terlihat mereka santun ketika berbicara dengan penulis yang notabennya merupakan orang yang tidak dikenalnya. Ketika bertemu dengan pendidikpun bersalaman dan mengucapkan salam.

Hal tersebut terlihat juga dalam visi yang dimiliki sekolah yaitu unggul dalam kegiatan keagamaan, kemudian dijabarkan dalam misi sekolah yaitu menggiatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. Visi misi tersebut bertujuan untuk menjadikan peserta didik yang lekat akan ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan pembiasaan yang dilakukan di sekolah ini terkait dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran agama Islam itu sendiri yaitu salah satunya mengoptimalkannya peningkatan mutu pendidikan peserta didik dan perkembangan kepribadian peserta didik baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku.

Dan juga dilengkapi dengan tata tertib yang dibuat untuk seluruh warga sekolah dengan sangsi-sangsi bagi pelanggarnya guna meningkatkan kedisiplinan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai pembentukan nilai-nilai religius dalam lembaga pendidikan tersebut yang terimplementasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMP Sultan Agung Ngajum.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa Rumusan Masalah yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai religius di sekolah SMP Sultan Agung Ngajum Malang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung Ngajum Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai religius di sekolah SMP Sultan Agung Ngajum Malang.
2. Untuk mengetahui proses implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMP Sultan Agung Ngajum Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai nilai religius di SMP Sultan Agung Ngajum

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah: memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Sultan Agung Ngajum

dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah dimasa yang akan datang.

- b) Bagi Guru: memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Sultan Agng Ngajum dan meningkatkan motivasi guru untuk mengintegrasikan pendidikan pendidikan agama Islam dalam proses Pembelajaran.
- c) Bagi peserta didik: meningkatkan pembiasaan baik berupa bertindak,berucap, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kamus Webster merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carryingout* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).⁶

Implementasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam Mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

2. Membangun Nilai-nilai Religius pada Murid

Nilai-nilai religius adalah sebuah landasan atau pedoman bagi seseorang (aqidah, ibadah dan akhlak) untuk dapat berperilaku yang baik dan

⁶ Elih Yuliah, *Implementasi Kebijakan Pendidikan*, (Sukabumi, 2020), hal. 133.

menumbuhkembangkan jiwa dan rasa keberagamaan yang sesuai dengan syari'at Islam yang tentunya menjadikan kehidupannya kelak sejahtera dan bahagia baik didunia maupun diakhirat.

Nilai-nilai religius ini adalah tujuan karakter setiap sekolah untuk membangun dan menciptakan setiap peserta didik memiliki pedoman yang berbasis agama.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini khususnya tentang pembelajaran pendidikan agama islam penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

No	Nama, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Widianti, 2019 Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius dilakukan dengan baik dan efektif, diterapkannya dalam kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik dengan guru aupun sesama teman. Terkait program-program dalam kurikulum khusus mengenai	✓ Ruang lingkup yaitu nilai-nilai religius pendidikan agama islam ✓ Menggunakan pendekatan kualitatif	✓ Konteks penelitian terdahulu memaparkan pengetahuan Intrakulikuler pendidikan agama islam ✓ Lokasi penelitian

		keagamaan, seperti diadakannya TPA, kemudian sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, kemudian adanya pembinaan bakat seperti tahfid, pidato, kultum bagi laki-laki dan juga adanya ceramah atau kajian, infaq dan juga menghafalkan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, kemudian keteladan dan kedisiplinan yang diberikan oleh semua warga sekolah.		
2	Ifa Nurhayati, 2021 Relevansi Media Dan Strategi Akulturasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Ke Dalam Budaya Lokal Masyarakat Ngadas Tengger Bromo	Hasil dari penelitian tersebut mentransformasikan nilai-nilai Pendidikan Islam ke dalam nilai-nilai budaya lokal. Dengan cara ritual perkawinan, bercocok tanam, kematian, bisnis, pengobatan, mitos Islam dan lokal. Sedangkan strategi tokoh dalam mentransformasikan nilai-nilai Pendidikan Islam ke dalam budaya lokal antara lain 1). Emosional-kultural 2). kultural structural. 3). formal legalistic.	✓ Meneliti nilai-nilai pendidikan Islam di suatu tempat.	✓ Lokasi penelitian serta subjek penelitian ✓ Implementasi media dalam budaya lokal.

3	Zainuddin, 2021 <i>Implementasi Religious Culture di Madrasah.</i>	Bentuk nilai religius termasuk senyum, salam, sapa saling hormat dan toleran, sholat berjamaah, do'a bersama dan kegiatan hari hari besar islam. Nilai religius culture termasuk jujur, disiplin, tagging jawab, cinta ilmu, percaya diri, kerja keras dan lain-lain.	✓ Menganalisis bentuk implementasi nilai-nilai ajaran islam dalam suatu lembaga pendidikan formal	✓ Fokus penelitian pada nilai akidah akhlak ✓ Perbedaan lokasi sehingga berbeda pula proses penerapannya.
4	Rizky Ksatria Surya Cakti R, 2023 <i>Implementasi Pemahaman Agama dan Lingkungan dalam Pembentukan Perilaku Siswa SMP Negeri 1 Babat</i>	Penerapan pemahaman agama pada lembaga sudah bagus dengan penerapan program lembaga	✓ Memberikan cara sebagai jalan dalam mengimplementasikan pemahaman agama pada siswa.	✓ Lingkunga Penelitian
5	Dian, Dikdik 2017. <i>Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa</i>	Hasil penelitian ini meliputi nilai disiplin, kejujuran, tanggung jawab, ikhlas, toleransi, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Penanaman nilai religius terintegrasi dalam semua mata pelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian juga menunjukkan adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat penanaman nilai-	✓ Penanaman nilai-nilai religius pada sekolah formal	✓ Sasaran usia peserta didik ✓ Lokasi Penelitian ✓ Memaparkan kajian tentang factor penghambat dalam melakukan implementasi

		nilai religius untuk penguatan jiwa profetik siswa.		
--	--	---	--	--

G. Sistematik Penulisan

1. Penulisan proposal tesis ini ditulis dalam tiga bagian yaitu: bagian awal, Bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dikembangkan sebagai berikut:
 - a) Bagian awal terdiri dari: a) halaman judul, b) halaman persetujuan, c) halaman pengesahan, dan d) daftar isi.
 - b) Bagian inti memuat seluruh bab yang ada dalam proposal tesis, meliputi:
 - 1) Bab 1 merupakan *Pendahuluan* yang berisikan: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, e) Definisi Istilah, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.
 - 2) Bab 2 merupakan *Tinjauan Pustaka* yang akan membahas beberapa poin sebagai berikut: a) Pendidikan Karakter, b) Moderasi Beragama, c) Internalisasi.
 - 3) Bab 3 merupakan *Metode Penelitian* yang berisikan: a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Subjek Penelitian, e) Sumber Data, f) Teknik Pengumpulan Data, g) Analisis Data, h) Pengecekan Keabsahan Data, i) Tahap-tahap Penelitian.
 - c) Kemudian selanjutnya adalah Bagian Akhir yang terdiri dari: a) Daftar Rujukan, b) Daftar Lampiran.